

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yang menghasilkan penerapan prosedur statistik atau metode pengukuran lain untuk mengumpulkan data yang bersifat empiris. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah menggambarkan peristiwa yang terjadi baik pada individu maupun kelompok, di mana data serta informasi yang dikumpulkan berbentuk angka yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel yang juga berupa angka. Dalam penelitian ini, peneliti akan menguraikan bagaimana variabel yang diteliti saling memengaruhi. Variabel yang dianalisis adalah Kinerja Guru dan dampaknya terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Menyusul penjelasan tersebut, penelitian ini termasuk dalam kategori deskriptif dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mendetail tentang fenomena atau keadaan yang ada, sedangkan pendekatan kuantitatif memanfaatkan data numerik untuk mengolah dan mengelompokkan informasi. Dalam rangka penelitian mengenai Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Peserta didik, metode ini akan sangat penting untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan cara menggunakan kuesioner serta teknik kuantitatif lainnya.

## B. Desain Penelitian

Studi kuantitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif korelasional dan menghasilkan informasi deskriptif. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman mengenai gejala atau fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini, hubungan antar variabel dihubungkan untuk memahami fenomena melalui pengukuran tingkat dan derajat.<sup>42</sup>

Dalam studi ini, terdapat dua faktor yang diperhatikan: faktor pertama adalah kinerja guru dalam pelajaran fiqih untuk kelas X, sementara faktor kedua adalah prestasi belajar siswa dalam fiqih di kelas Y. Penelitian ini memakai desain korelasional dengan pendekatan kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui apakah kinerja guru berdampak pada prestasi belajar siswa di fiqih pada kelas X.



## C. Setting Penelitian

Studi ini dilaksanakan di MAN Kotawaringin Timur yang terletak di Jl. H. M Arsyad, no. 68 Sampit, RT. 30 RW. 1, Kel. Mentawa Baru Hilir, Kec. Mentawa Baru Ketapang, Kab. Kotawaringin Timur 74323. Penulis memilih sekolah ini karena prestasi siswa di bidang fiqih cukup baik dan ingin memahami bagaimana kinerja guru mempengaruhi hasil belajar siswa.

---

<sup>42</sup> Siti Rapingah Sugiato Mochamad, *Buku Ajar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: CV Feniks Muda Sejahtera, 2022), 61.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Sugiyono menjelaskan bahwa dalam penelitian, populasi merujuk pada kelompok yang bisa digeneralisasi. Kelompok ini terdiri atas objek atau subjek yang telah dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan dari mana kesimpulan akan diambil. Dalam hal ini, populasi tersebut terdiri dari 73 siswa kelas X yang relevan dengan masalah yang diteliti.

### 2. Sampel

Sampel penelitian adalah seluruh populasi yang memiliki karakteristik yang sama sehingga mempresentasikan suatu populasi.<sup>43</sup> Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu menggunakan teknik ini karena sesuai untuk digunakan pada penelitian kuantitatif.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel

No	Nama	Jumlah		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Populasi	36	37	73
2	Sampel	26	36	62

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari pekerjaan penelitian, tanpa diproses, atau dengan cara yang pengertian lain dari apa yang dianggap atau diketahui.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta : Alfabeta,2017)

- a. Data Primer merujuk pada informasi penting yang menunjukkan apakah Kinerja Guru berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X dalam pelajaran fiqih. Informasi ini didapatkan dari para responden melalui kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas X, serta data tentang prestasi guru dan hasil Observasi dari sekolah.
- b. Data Sekunder, yaitu data pelengkap mengenai hasil belajar peserta didik, dokumentasi saat Observasi dan Pembagian angket kesekolah.

## 2. Sumber Data

Sumber Sumber informasi untuk penelitian ini diperoleh dari tanggapan para responden. Responden yang dimaksud adalah siswa kelas x yang mengambil pelajaran fiqih.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Pendekatan observasi awal diterapkan untuk mengumpulkan informasi mengenai situasi di Sekolah MAN Kotawaringin Timur Sampit.

### 2. Metode Kuensioner (angket)

Pada penelitian ini dilihat dari tehnik pengumpulan data,teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan kuensioner atau angket yang berbentuk checklist, agar membantu siswa sebagai responden dalam menjawab kensioner dengan cepat, praktis, dan mudah. Kuensioner dibagikan dengan menggunakan Google Form sehingga memudahkan kepada peneliti dan responden dalam proses pengisian kuensioner tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan satu kuesioner untuk mendapatkan informasi tentang Kinerja Guru sebagai Variabel (X) serta satu kuesioner lainnya yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Siswa sebagai Variabel (Y). Kuesioner tersebut dilengkapi dengan skala untuk menghasilkan data kuantitatif. Studi ini, skala likert digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di kelas X. Pada variabel tersebut, terdapat 3 (tiga) pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan, yaitu:

- a. Ya
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak Pernah

Peneliti akan menggunakan SPSS versi 25 untuk Windows dalam melakukan pengujian validitas kuisisioner penelitian. Tujuan dari uji validitas adalah untuk menilai keakuratan atau kebenaran kuisisioner, sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk menilai seberapa terpercaya kuisisioner tersebut. Saat menguji validitas, peneliti akan membandingkan nilai  $r$  yang dihitung dengan nilai  $r$  tabel Product Moment yang terdapat dalam lampiran. Jika nilai  $r$  yang dihitung lebih besar atau sama dengan nilai  $r$  tabel, maka indikator atau pertanyaan dalam kuisisioner dianggap valid, tapi jika nilainya tidak memenuhi, maka keandalannya perlu dipertanyakan.

### 3. Dokumentasi

Pada penelitian ini juga digunakan teknik pengumpulan data dengan tahapan Dokumentasi. Dokumentasi digunakan sebagai tambahan data secara nyata dengan adanya bukti foto maupun dokumentasi lainnya.

## **G. Instrumen Penelitian**

Ibnu Hajar menjelaskan bahwa alat penelitian merupakan sebuah perangkat yang dipakai untuk mengukur dan mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang memiliki sifat objektif serta karakteristik tertentu. Agar data yang diperoleh selaras dengan tujuan penelitian, alat tersebut dibagi menjadi beberapa subvariabel dan kemudian disusun menjadi berbagai indikator. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, kuisisioner yang dipilih sebagai alat ukur adalah jenis yang menggunakan skala interval, yang menunjukkan jarak yang sama antara dua titik data. Setiap item dalam kuisisioner ini tidak berbentuk tes dan dirancang berdasarkan skala Likert, dengan pilihan skor 1, 2, dan 3. Metode analisis yang akan digunakan adalah kuantitatif.

Dalam kasus ini, kinerja guru dan prestasi belajar siswa diukur melalui skala likert dengan tiga opsi:

1. Skor 3 : Ya
2. Skor 2 : Kadang-kadang
3. Skor 1 : Tidak

Kemudian dibuat instrumen pengumpulan data yang akan digunakan untuk menghimpun data berdasarkan kisi-kisi variable tersebut. Penelitian menggunakan instrumen penelitian untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang menjadi fokus penelitian. Semua fenomena ini disebut variable . Penelitian ini menggunakan angket yang berisi sejumlah pertanyaan dan diberikan kepada 73

orang. Terdapat 34 item pertanyaan dengan pilihan jawaban yang terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

#### **a. Validitas**

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Teknik pengujian dalam penelitian ini menggunakan hitung  $r$ . Hasil  $r$  hitung dari output SPSS 25. Untuk menganalisis kevalidan setiap butir kuesioner yaitu dengan melihat  $r$  tabel dimana jumlah responden ( $n$ ) dalam penelitian ini berjumlah 73 orang peserta didik, Maka  $r$  tabel dalam penelitian ini sebesar 0.2272. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar ( $>$ ) dari  $r$  tabel maka item tersebut valid, sebaliknya jika nilai  $r$  hitung lebih kecil ( $<$ ) dari  $r$  tabel maka item tersebut tidak valid. Selanjutnya dengan menghitung taraf signifikansi (sig.2-tailed). Jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka item tersebut valid, sebaliknya jika signifikansi lebih dari 0.05 dikatakan tidak valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pernyataan dalam kuesioner. Bertujuan untuk melihat dan menguji apakah kuesioner memiliki reliabilitas atau konsistensi. Pada penelitian ini menggunakan cronbach's alpha dengan nilai alpha 0.60. Jika nilai alpha lebih

besar dari hasil output maka dikatakan reliabel. Sebaliknya jika nilai alpha lebih kecil dari hasil output maka dinyatakan tidak reliabel.

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Studi ini bertujuan untuk menjelajahi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan alasan tersebut, model analisis ini dipilih. Di bawah ini adalah rumus untuk persamaan regresi sederhana:

$$Y_1 = a + bX$$

Ket :

a = Konstan

b = Koefisien regresi

Y = Kinerja Guru

X = Prestasi Belajar Peserta didik